

# **HUBUNGAN MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA UTAMA WACANA METRO**

**By**

**Dini Novitasari<sup>1</sup>, Edy Haryono<sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>**

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning and the learning achievement in geography subjects in class X SMA Utama Wacana Metro. Quantitative method used is to determine the value of a variable or variables of the connection between the other variables. Techniques of data collection is using questionnaires. The samples were 95 students of class X SMA Utaama Wacana Metro academic year 2012/2013. Data analysis with product moment correlation. The results: 1) There is a relationship in curiosity to the subject matter of geography students with student achievement, 2) There is a relationship in awareness of the students to learn geography with students achievement, 3) There is a relationship to the admiration of students with the subjects geography students achievement, 4) There is a significant relationship between interest in learning geography with students achievement.

**Keywords:** geography, interest in learning, students achievement

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro. Metode yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengetahui nilai suatu variabel atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian adalah 95 orang siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013. Analisis data dengan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada hubungan keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran geografi dengan prestasi belajar siswa, 2) Ada hubungan usaha siswa untuk mempelajari geografi dengan prestasi belajar siswa, 3) Ada hubungan kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi dengan prestasi belajar siswa, 4) Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar geografi dengan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** geografi, minat belajar, prestasi belajar siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia-manusia yang terampil dan produktif dalam mengisi pembangunan nasional, karena manusia merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses pembangunan.

Proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui lembaga formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal atau sekolah merupakan penambah dan pelengkap dari pendidikan informal atau di dalam keluarga. Demikian pula pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga nonformal atau masyarakat berfungsi untuk menambah dan melengkapi pendidikan dalam keluarga dan sekolah.

Menurut Umiarso dan Imam Gojali (2010:227), yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar siswa.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sebagaimana yang dikemukakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008:138): Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi:

- (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

- (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

- b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Menurut Bimo Walgito dalam Ramayulis (1994:175) minat belajar adalah suatu keadaan di mana siswa mempunyai perhatian terhadap kegiatan belajarnya dengan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Minat belajar sangat penting dimiliki setiap siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Muhibbin Syah (1997:136), minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Dari penelitian pendahuluan di SMA Utama Wacana Metro diperoleh data sebagai berikut:

*Tabel 1. Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Seluruh Kelas X di SMA Utama Wacana Metro*

No.	Skor yang Diperoleh Siswa	Predikat	Siswa	Persentase (%)
-----	---------------------------	----------	-------	----------------

1.	80 – 100	Sangat Baik	15	11,5
2.	70 – 79	Baik	20	15,5
3.	60 – 69	Cukup	31	23,8
4.	50 – 59	Kurang	39	30,0
5.	0 – 49	Gagal	25	19,2
	Jumlah		130	100,0

Sumber: Data Primer

1

Pada tabel tersebut diketahui bahwa siswa yang prestasi belajarnya kurang memiliki persentase terbanyak yaitu sebesar 30%. Besarnya persentase yang prestasi belajarnya dikategorikan kurang diduga karena rendahnya minat belajar siswa, maka tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai teknik pokok. Penelitian yang bersifat kuantitatif menurut Sugiyono (2008:23) bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2008:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 130 orang siswa.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dalam Sugiyono (2008:128), dari populasi 130 orang siswa, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keingintahuan Responden Pada Kegiatan Belajar

Keingintahuan responden pada kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran dengan selalu bertanya dan mencari materi dari literatur lain seperti dari internet dan buku terbitan lainnya. Siswa tidak hanya puas menerima materi dari penjelasan guru akan tetapi berupaya untuk membaca dari buku-buku geografi lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro diperoleh data mengenai keingintahuan siswa terhadap kegiatan pembelajaran geografi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Keingintahuan Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran Geografi

No	Keingintahuan Siswa	Jumlah Siswa (Orang)	Skor Keingintahuan Belajar Geografi	Persentase (%)
1	Tinggi (skor 20 ke atas)	19	1555	22,68
2	Sedang (Skor 15 – 19)	59	4265	62,22
3	Rendah (Skor 1 – 14)	17	1035	15,10
	Jumlah	95	6855	100,00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran dengan selalu bertanya dan mencari materi dari literatur lain seperti dari internet dan buku terbitan lainnya ber-hubungan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Terlihat pada tabel bahwa sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 22,68% memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap materi pelajaran geografi, sebanyak 59 orang siswa dengan persentase 62,22% memiliki keingintahuan yang sedang terhadap materi pelajaran geografi, dan sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 15,10% memiliki keingintahuan yang rendah terhadap materi pelajaran geografi. Data tersebut menunjukkan hubungan keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran geografi dengan prestasi belajar sebagai berikut: ternyata siswa yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi pelajaran akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, siswa yang keingintahuannya terhadap materi pelajaran yang sedang memperoleh prestasi belajar yang cenderung kurang baik, dan untuk siswa yang tidak memiliki keingintahuan terhadap materi pelajaran geografi memperoleh prestasi belajar yang rendah.

#### **Usaha Responden untuk Mempelajarinya**

Usaha responden untuk mempelajarinya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa melakukan berbagai upaya agar dapat mempelajari dan memahami materi pelajaran geografi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro diperoleh data usaha siswa untuk mempelajari geografi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Usaha Responden untuk Mempelajari Geografi**

No	Keingintahuan Siswa	Jumlah Siswa (Orang)	Skor Usaha Rsponden Belajar Geografi	Persentase (%)
1	Tinggi (skor 5 ke atas)	30	2375	34,65
2	Sedang (Skor 4)	47	3375	49,33
3	Rendah (Skor 1 – 3)	18	1105	16,12
	Jumlah	95	6855	100,00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa usaha siswa untuk mempelajari geografi berhubungan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Terlihat pada tabel bahwa sebanyak 30 orang siswa dengan persentase 34,65% memiliki usaha mempelajari geografi yang tinggi, sebanyak 47 orang siswa dengan persentase 49,33% memiliki usaha mempelajari geografi yang sedang, dan sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 16,12% memiliki usaha mempelajari geografi yang rendah. Data tersebut menunjukkan hubungan usaha siswa untuk mempelajari geografi dengan prestasi belajar sebagai berikut: ternyata siswa yang memiliki usaha mempelajari geografi yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, siswa yang usaha mempelajari geografi sedang memperoleh prestasi belajar yang cenderung kurang baik, dan untuk siswa yang tidak memiliki usaha mempelajari geografi memperoleh prestasi belajar yang rendah.

#### **Kekaguman Responden terhadap Mata Pelajaran Geografi**

Kekaguman responden terhadap mata pelajaran geografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa senang siswa ketika

mempelajari geografi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro diperoleh data kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kekaguman Siswa terhadap Mata Pelajaran Geografi

No	Keingin-tahuan Siswa	Jumlah Siswa (Orang)	Skor Ke-kaguman Belajar Geografi	Persentase (%)
1	Tinggi (skor 16 ke atas)	18	1505	21,95
2	Sedang (Skor 12 – 15)	60	4310	62,87
3	Rendah (Skor 1 – 11)	17	1040	15,18
	Jumlah	95	6855	100,00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi berhubungan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Terlihat pada tabel bahwa sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 21,95% memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi yang tinggi, sebanyak 60 orang siswa dengan persentase 62,87% memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi yang sedang, dan sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 15,18% memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi yang rendah. Data tersebut menunjukkan hubungan kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi dengan prestasi belajar sebagai berikut: ternyata siswa yang memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, siswa yang memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi yang sedang memperoleh prestasi belajar yang cenderung kurang baik, dan untuk siswa yang tidak memiliki kekaguman terhadap mata pelajaran geografi memperoleh prestasi belajar yang rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013. Kesimpulan tersebut ditunjukkan dalam analisis sebagai berikut:

1. Bahwa semakin tinggi rasa ke-ingintahuan siswa terhadap materi pelajaran geografi maka prestasi belajar siswa cenderung semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah rasa ke-ingintahuan siswa terhadap materi pelajaran geografi maka prestasi belajar siswa cenderung akan semakin rendah (pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{hitung} = 24,754 > t_{tabel} = 1,999$ , dengan kriteria hubungannya kuat).
2. Bahwa semakin tinggi usaha siswa untuk mempelajari geografi maka prestasi belajar siswa cenderung semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah usaha siswa untuk mempelajari geografi maka prestasi belajar siswa cenderung akan semakin rendah (pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{hitung} = 11,207 > t_{tabel} = 1,999$ , dengan kriteria hubungannya kuat).
3. Bahwa semakin tinggi kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi maka prestasi belajar siswa cenderung semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah kekaguman siswa terhadap mata pelajaran geografi maka prestasi belajar siswa cenderung akan semakin rendah (pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{hitung} = 15,627 > t_{tabel} = 1,999$ , dengan kriteria hubungannya kuat).

4. Bahwa semakin tinggi minat belajar geografi maka prestasi belajar siswa cenderung semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah minat belajar geografi maka prestasi belajar siswa cenderung akan semakin rendah (pada taraf nyata 5% diperoleh nilai  $t_{hitung} = 21,661 > t_{tabel} = 1,999$ , dengan kriteria hubungannya sangat kuat).

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diberikan saran:

1. Hendaknya siswa selalu berupaya meningkatkan minat belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Para guru untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSOD. Yogyakarta.